

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan format deskriptif. Penelitian kualitatif adalah serangkaian penelitian dengan menyelidiki suatu fenomena sosial dan manusia yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan penjabaran dari objek yang diteliti (Echdar, 2017:97). Secara khusus penelitian ini bersifat deskriptif karena peneliti berusaha untuk mengungkapkan dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. (Sugiono, 2014:35).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian (Kartono, 2021:185). Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari tempat penelitian yaitu pada Desa Muara Lapao-pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan sosiologis. Sosiologis adalah suatu pendekatan yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur dan gejala sosial lainnya yang saling berhubungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran usaha tambak udang vanname dalam meningkatkan kesejahteraan petani tambak di Desa Muara Lapao-pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka.

### 3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan mulai tanggal 27 Oktober 2021 hingga 14 Desember 2021, lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Muara Lapao-pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka.

### 3.3 Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi (Tanzeh, 2009:53). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah mengenai peran usaha tambak udang vanname dalam meningkatkan kesejahteraan petani tambak.

#### 2. Sumber Data

Sumber Data adalah asal atau dari mana data tersebut diperoleh, dan merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian yang akan diperoleh (Anwar, 1997:91). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein, 2014:42). Dalam

penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik berupa observasi maupun hasil wawancara yaitu dari para petani tambak udang vanname sebanyak 7 orang dan juga dari pemerintahan yaitu Sekretaris Desa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut yang dapat diperoleh dari bacaan, literatur dan dokumentasi (Husein, 2014:42). Data sekunder di dalam penelitian didapat dari kepustakaan, jurnal, skripsi dan dokumen-dokumen pemerintahan terkait kesejahteraan dan publikasi lain yang relevan dengan penelitian penulis.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam proses penelitian dan hal ini juga yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian untuk menjawab masalah penelitian nantinya. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan melalui penggunaan panca indera yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan (Bungin, 2015:45). Dan hal lainnya yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Jonathan, 2006:51). Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung dengan turun di lapangan untuk melihat situasi dan

kondisi petani tambak seperti keadaan tempat tinggal dan juga tambak udang vanname mereka.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam mengenai suatu hal yang diteliti (Sugiyono, 2016:317).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dilakukan dengan berinteraksi dengan narasumber yaitu para petani tambak udang vaname sebanyak 7 orang dengan metode tanya jawab seputar objek penelitian. Peneliti akan mengajukan pertanyaan secara sistematis lalu dijawab oleh narasumber yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang tepat dan akurat.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang terdapat hubungannya dengan masalah penelitian (Samsu, 2017:67). Data dalam dokumentasi dapat diperoleh dalam bentuk buku, arsip, dokumen, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015:224).

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji semua dokumen atau literatur yang berhubungan dengan objek penelitian. Selain itu, dokumentasi dalam penelitian ini

dilakukan dengan mengambil gambar-gambar kegiatan yang terkait untuk dijadikan data pelengkap.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono,2012:96). Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu secara simultan artinya peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan data dengan memilih hal-hal yang pokok dalam penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung (Muhammad Idrus, 2009:150). Semua informasi yang didapatkan oleh peneliti tidak seluruhnya digunakan. Oleh karena itu peneliti mereduksi data sehingga data tersebut akan menunjukkan gambaran jelas dan mempermudah peneliti.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah kedua setelah melakukan reduksi data. Penyajian data dilakukan perlahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber wawancara, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh baik dalam bentuk uraian singkat,

bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan langkah selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan proses *re-check* pada saat penelitian. Kesimpulan yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat sampai ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Apabila kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.

### 3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses mengecek dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat dijabarkan dan mudah dipahami (Moleong L. J, 2010:330).

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Melalui tiga jenis

triangulasi tersebut kita dapat mengetahui apakah sumber data yang diperoleh valid atau tidak.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek kembali data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber data yang diuji diperoleh dari para narasumber yaitu petani tambak udang vaname di Desa Muara Lapao-pao dan dokumen-dokumen serta data informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan judul penelitian.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian di sinkronkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data melalui pengecekan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti membagi waktu dalam memperoleh data melalui wawancara dan observasi terhadap narasumber yaitu pada pagi, siang dan malam hari. Ketika pagi dan siang hari para petani tambak sedang berada di tambak udang vanname sehingga peneliti bisa melakukan observasi terkait kegiatan pertambakan dan malam hari peneliti dapat melihat bagaimana kondisi tempat tinggal petani tambak. Sehingga dengan demikian data yang didapatkan akan menjadi valid.